

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era digital saat ini, penggunaan media audio visual dalam pendidikan telah menjadi salah satu metode yang paling efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar anak, terutama dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an. Anak usia dini merupakan fase penting dalam perkembangan kognitif dan sosial-emosional mereka, di mana kemampuan mendengarkan dan daya ingat sangat berperan dalam proses belajar (Nasution, 2015). Menurut penelitian oleh Siti (2015), media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang pada gilirannya dapat memperbaiki hasil belajar mereka.

Statistik menunjukkan bahwa sekitar 80% dari informasi yang diterima manusia adalah melalui visual, sedangkan 20% melalui suara (Mayer, 2015). Hal ini menunjukkan pentingnya kombinasi antara audio dan visual dalam menyampaikan informasi. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, penggunaan media audio visual seperti video, animasi, dan rekaman suara dapat membantu anak-anak memahami dan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik. Sebuah studi oleh Melisa (2015) menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media audio visual dalam

pembelajaran Al-Qur'an memiliki kemampuan menghafal yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak.

Dengan mempertimbangkan fakta-fakta tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an, serta melatih pendengaran dan daya ingat anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di lembaga pendidikan anak usNdini. Al-Qur'an merupakan landasan utama pada Pendidikan Islam. Al-Qur'an adalah dasar yang pokok dalam memaksimalkan pendidikan Islam. Al-Qur'an sangat urgen dalam pendidikan Islam, sejatinya peserta didik harus betul-betul dapat membaca, memahami dan mengaflikasikan petunjuk dan pedoman dalam Al-Qur'an.

Langkah awal yang harus dilakukan oleh pendidik adalah peserta didik harus bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga dapat dilanjutkan ke tingkat berikutnya. Masih”banyak orang Islam tidak bisa membaca Al-Qur'an, apalagi, mengetahui makna atau bahkan sampai pada level pengamalannya. Padahal perintah Rasulullah bahwa memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an adalah kewajiban setiap orang Islam. Ajaran tersebut mengandung perintah yang universal, meliputi membaca secara serius, mmenggunakan irama dalam membaca, dan memberikan pemaknaan intelektual bagi ayat yang dibaca sesuai dengan perspektif si pembaca. Pendeknya Nabi memerintahkan agar

membaca Al-Qur'an dengan baik, bersuara ataupun dalam hati, beramai-ramai maupun sendirian. Selain orang tua guru harus memberikan pendidikan nmembaca dan menulis Al-Qur'an serta memberikan pembinaan kepada siswa untuk sering meluangkan waktu dengan membaca informasi sebanyak-banyaknya, sebagaimana perintah membaca dijelaskan dalam Al-Qur'an Firman Allah SWT dalam surah Orang tua harus memberikan pendidikan atau keahlian membaca Al-Qur'an bagi anak-anaknya. Oleh karena pentingnya pendidikan agama sejak dini dan mengarahkan pada pengembangan rohani peserta didik maka penanaman sejak dini sangat dibutuhkan. Sebab karakter anak-anak akan dapat mengingat materi pelajaran sangat cepat dan mampu bertahan lama sehingga diharapkan akan melekat sampai akhir hayatnya kelak. Oleh karena itu, pendidikan yang mengarah pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an mesti terlaksana dengan baik dan sistematis dan memiliki rencana dan tujuan yang jelas. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah mata pelajaran yang lazim diberikan pada siswa yang menempuh pendidikan di lembaga pendidikan Islam.

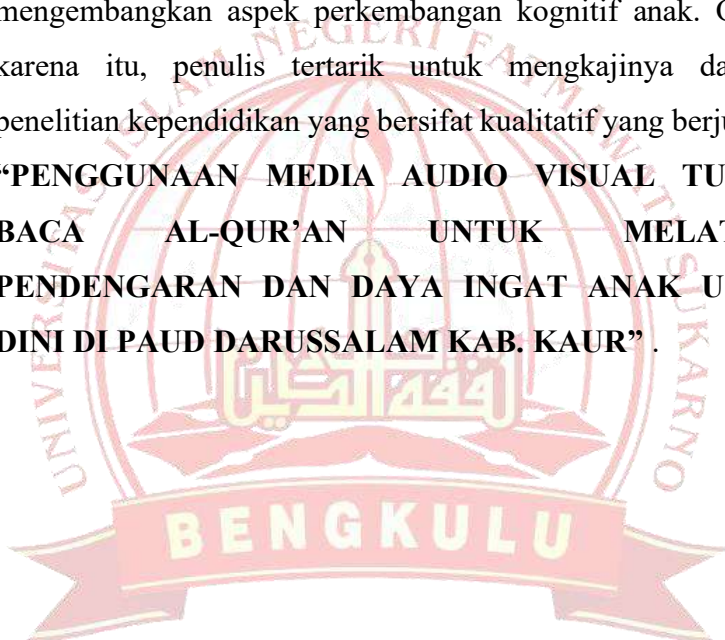
Akan tetapi dalam konteks penelitian pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an justru diberikan kepada anak usia dini Hal ini adalah sebuah kemajuan yang patut diapresiasi. Sebab kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sangat penting diberikan kepada anak semenjak mereka masih kecil dengan harapan ketika sudah dewasa anak tersebut mampu membaca

dan menulis Al-Qur'an dengan baik. Pembelajaran media pada Al-Qur'an yang digunakan siswa antara lain: Media audio Visual, computer, rekaman Compact Disk (CD), video, grafis (peta konsep) dan sebagainya. Karakteristik tersendiri yang ada pada mediamedia tersebut dapat memudahkan dalam belajar membaca Al-Qur'an yang ada di sekolah-sekolah terutama lembaga formal. Media pembelajaran memiliki peran penting khususnya media audio. Media audio adalah alat bantu yang dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pemanfaatan media audio dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, rekaman pembacaan ayat suci Al-Qur'an atau murottal (yang notabene merupakan bentuk media pembelajaran audio) pun ternyata dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melafalkan surat pendek. Ketika pengamatan peneliti menemukan masalah dilapangan yang menarik untuk diteliti lebih dalam lagi.

Diantara permasalahannya adalah kurangnya motivasi dan minat belajar anak usia dini di paud Darussalam kab.kaur dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada semester genap tahun 2015. Masalah ini menarik peneliti untuk mencari solusi dan memperbaiki sistem belajar mengajar pada anak usia dini di paud Darussalam kab.kaur Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, untuk materi membaca Al-Qur'an pada. Kurangnya motivasi dan minat sehingga berdampak pada prestasi belajar Al-Qur'an pada materi membaca dan menulis Al-Qur'an bagi anak usia dini di paud Darussalam kab.kaur, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor.Masalah

yang sering muncul adalah faktor pengampu yang belum terampil melaksanakan beragam media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran serta kurangnya aktivitas guru dalam pemanfaatan media audio pada pembelajaran.

Melalui kegiatan audio visual diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini. Terutama dalam mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkajinya dalam penelitian kependidikan yang bersifat kualitatif yang berjudul **“PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TULIS BACA AL-QUR’AN UNTUK MELATIH PENDENGARAN DAN DAYA INGAT ANAK USIA DINI DI PAUD DARUSSALAM KAB. KAUR”** .



B. Identifikasi Masalah

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memilih strategi pembelajaran pada media audio visual baca tulis Al-Qur'an dan pendeggaran daya ingat anak.
2. Siswa membutuhkan multimedia atau sistem evaluasi yang tepat digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sehingga agar media audio visual anak dapat dengan mudah dalam membaca alqur'an
3. Siswa kurang bervariasi media yang digunakan pendidik dalam menghafal Al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak usia dini?
2. Apa pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pendengaran dan daya ingat anak?
3. Bagaimana peran guru dalam mengimplementasikan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak usia dini. Di Paud Darussalam Kab. Kaur
2. Untuk Mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pendengaran dan daya ingat anak Di Paud Darussalam Kab. Kaur.
3. Untuk mengetahui peran guru dalam mengimplementasikan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Di Paud Darussalam Kab. Kaur.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik, orang tua, dan pengembang kurikulum tentang pentingnya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan anak usia dini.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan eksperimen. Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner yang diberikan kepada guru dan siswa. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap daya ingat dan pendengaran anak.

